

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi menuntut setiap perusahaan beradaptasi agar mampu mengelola data secara cepat, akurat, dan terintegrasi. Sistem informasi kini tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan, tetapi juga sebagai sarana peningkatan efisiensi operasional, pengurangan kesalahan, dan pendukung pengambilan keputusan yang tepat. Bagi usaha di bidang distribusi dan penyediaan barang, ketersediaan informasi yang akurat menjadi faktor penting yang menentukan kelancaran rantai pasok dan kualitas pelayanan kepada *Customer*.

UD Jaya Mandiri, berlokasi di Jl. Kenanga No. 112, Sukajadi, Pekanbaru, merupakan usaha dagang yang bergerak dalam penyediaan berbagai kebutuhan operasional bagi *Customer*. Dalam proses bisnisnya terdapat tiga aktor utama, yaitu *supplier*, UD Jaya Mandiri, dan *Customer*. *Supplier* berperan sebagai penyedia barang bagi UD Jaya Mandiri, sedangkan UD Jaya Mandiri berfungsi sebagai distributor yang menyalurkan barang tersebut kepada *Customer*. Dengan demikian, UD Jaya Mandiri menjadi penghubung utama antara *supplier* dan *Customer* dalam rantai pasok distribusi barang.

Seiring bertambahnya *Customer*, pengelolaan transaksi dan persediaan di UD Jaya Mandiri kian kompleks. Pencatatan pembelian dari *supplier* dan penjualan ke *Customer* yang masih berbasis dokumen fisik menyulitkan penelusuran data, rentan kehilangan arsip, dan kerap menimbulkan selisih stok. Akibatnya, layanan melambat terutama saat pesanan besar dan tenggat ketat serta pelaporan tidak dapat disajikan secara *real time*. Ketiadaan sistem terintegrasi pada akhirnya menurunkan efisiensi operasional.

Pentingnya pengelolaan proses yang terstruktur dipertegas oleh Khumaidah dkk., (2025) yang menyatakan bahwa pengadaan barang merupakan proses krusial untuk memastikan ketersediaan material dengan jumlah, kualitas, waktu, dan biaya yang tepat. Proses ini mencakup perencanaan kebutuhan,

pemilihan *supplier*, pemesanan, penerimaan barang, hingga pencatatan transaksi sebagai dasar pengendalian persediaan. Pengelolaan pengadaan yang efektif akan membantu perusahaan menjaga stabilitas stok, mengurangi risiko keterlambatan, meminimalkan kesalahan pencatatan, serta meningkatkan efisiensi operasional secara keseluruhan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini mengusulkan pembangunan Sistem Informasi Pencatatan Pengadaan Barang berbasis *web* dengan menggunakan metode *Prototype*. Sistem ini dirancang untuk mengintegrasikan pengelolaan data pengadaan, transaksi, persediaan, hingga penyusunan laporan agar lebih cepat dan akurat. Melalui implementasi sistem ini, diharapkan UD Jaya Mandiri dapat meningkatkan efisiensi operasional, meminimalkan kesalahan pencatatan, menyediakan informasi stok secara *real-time*, serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih efektif bagi perusahaan.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, permasalahan utama yang dihadapi UD Jaya Mandiri, diantaranya:

1. Belum adanya alat pengolah data barang dan catatan transaksi yang terpusat, sehingga menyulitkan pemilik dalam mencari dan mengatur data secara rapi.
2. Pencatatan yang masih mengandalkan kertas membuat pelacakan riwayat transaksi menjadi sulit, dokumen sering hilang, serta sering terjadi kesalahan saat menghitung jumlah stok barang.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah dan fokus, maka batasan masalah pada proyek akhir ini adalah sebagai berikut:

- 1) Sistem yang dikembangkan hanya mencakup pengelolaan data barang masuk dari pemasok dan barang keluar ke *Customer* UD Jaya Mandiri.
- 2) Fitur sistem meliputi pengelolaan transaksi dan persediaan barang serta pembuatan laporan yang dapat diakses dan dicetak.
- 3) Sistem dibangun berbasis web agar dapat diakses melalui perangkat yang terhubung ke internet.

- 4) Pengujian dan implementasi dilakukan secara internal di lingkungan UD Jaya Mandiri untuk memastikan kesesuaian dengan kebutuhan operasional.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Tujuan dari proyek akhir ini adalah membangun sistem informasi berbasis web yang dapat melakukan proses pengelolaan data barang, pemasok, dan pelanggan yang terpusat menggunakan metode *Prototype* agar sistem yang dibangun dapat disesuaikan secara langsung dengan kebutuhan admin UD Jaya Mandiri.

1.4.2 Manfaat

Proyek akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi UD Jaya Mandiri, sistem yang dikembangkan dapat membantu mempercepat proses pencatatan dan pencarian data transaksi, sehingga meningkatkan efisiensi kerja dan ketepatan pengelolaan data.
2. Sistem mempermudah pemantauan stok secara *real time*, mengurangi potensi kesalahan pencatatan, serta menyediakan informasi yang akurat untuk mendukung manajemen dalam pengambilan keputusan.